

Badan Truk dalam Fotografi Jurnalistik” medianya adalah badan truk meliputi bak truk atau kaca samping truk.



Gambar 2

Sumber : <http://visualjalanan.org/web/mobil-mobil/>
Diakses pada: 8 Desember 2016 Pukul: 10.00

Dari tinjauan kedua merupakan hasil karya dari Andang Kelana yang di unggah di visualjalanan.com menggambarkan bak yang bertuliskan kalimat “ANA permisi” yang berarti saya permisi dengan penambahan simbol petani yang memakai topi ciri khas seorang petani, jika ingin disangkutkan dengan teori komunikasi. Secara tidak langsung mereka menuliskan kalimat sapaan untuk para pengendara yang sedang melintas di jalan raya. mengartikan bahwa penulisan-penulisan tersebut memiliki maksud yang baik kepada para pengendara lainnya. Kalimat tersebut bermaksud ingin mendahului pengendara lainnya yang berada di belakang truk tersebut dapat menjadi tinjauan dalam pembuatan karya tugas akhir ini yaitu lukisan badan truk dalam fotografi jurnalistik. Andang Kelana hanya menceritakan arti

gambar dari bak truk tersebut, sedangkan pada penulisan tugas akhir ini tidak hanya menyampaikan pesan gambar bak truk, tetapi menggabungkan arti dari pesan gambar dan teknik fotografi.

Kajian Sumber Visual



Foto 1

Sumber: <http://www.infonitas.com/megapolitan/horee-gaji-sopir-bus-transjakarta-naik-sesuai-ump-2016/11403>

Diakses pada: 8 Desember 2016 Pukul: 10.00

Foto diatas diambil dari situs infonitas.com/istimewa yang berbicara soal kenaikan gaji supir bus Transjakarta. Foto diatas dijadikan acuan dari segi pengambilan atau *angle* yang mempertlihatkan seorang supir dengan latar bus Transjakarta, dan dari segi pemanfaatan keadaan sekitar dengan memanfaatkan kaca mobil sebagai framing untuk bus Transjakarta. Pada penciptaan karya “Lukisan Badan Truk dalam Fotografi Jurnalistik menggunakan *angle* sama namun supir menjadi pelengkap dalam gambar untuk menandakan bahwa adanya kehidupan dalam gambar karena objek

utama pada penciptaan ini adalah benda mati yaitu lukisan truk yang berbentuk tulisan atau gambar yang ada di badan truk.



Foto 2

Sumber: <http://news.okezone.com/read/2016/05/19/338/1392217/ini-penyebab-kecelakaan-ka-senja-utama-vs-transjakarta-versi-kai>
Diakses pada: 8 Desember 2016 Pukul: 10.00

Foto diatas adalah foto yang dimuat dalam okezone.com yang membicarakan soal penyebab kecelakaan KA Senja Utama vs Transjakarta. Foto diatas dijadikan acuan dari segi teknik pengambilan gambar yang menggunakan teknik *slow speed*. Dengan penggunaan teknik tersebut menandakan bahwa adanya pergerakan dari objek yang menjadi pendukung dalam gambar. Dalam karya penciptaan “Lukisan Badan Truk dalam Fotografi Jurnalistik” menggunakan teknik *slow speed* namun perbedaannya objek yang dijadikan *slow speed* adalah manusia.

LANDASAN PENCIPTAAN

Perkembangan dunia fotografi semakin melesat, salah satunya fotografi jurnalistik. Abad modern seperti sekarang, manusia tidak dapat dilepaskan dari dunia

jurnalistik dan pers. Manusia tidak dapat hidup tanpa mendapatkan informasi. Tak bisa dipungkiri pada jaman sekarang segala sesuatu informasi sangat dibutuhkan agar manusia tidak tertinggal oleh berita dan jaman. Seperti yang dijelaskan oleh Indah Suryawati (2011:3), dalam bukunya yang berjudul *Jurnalistik Suatu Pengantar: Teori dan Praktik* “Seiring dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, sehingga menghasilkan radio, televisi, dan film, jurnalistik pun menjadi semakin luas cakupannya. Jurnalistik tidak lagi mengelola laporan harian untuk sarana media cetak (terutama surat kabar), tetapi juga sarana media elektronik (terutama radio dan televisi). Bahkan, kini telah merambah hingga ke media *online* (misalnya surat kabar *online*).”

Dalam penciptaan tugas akhir ini masuk ke dalam golongan jurnalistik

Fotografi jurnalistik

Penciptaan karya disampaikan melalui fotografi jurnalistik yaitu foto yang memiliki nilai berita, Foto jurnalistik harus didukung oleh *caption* yang berisi penjelasan dari foto. Tergolong dalam *feature* yaitu salah satu berita yang sifatnya menghibur dan terkesan santai dalam penulisan gaya bahasanya. Sejauh ini belum ada yang mengangkat tentang permasalahan ini dan menarik untuk diulik apa tujuan mereka dalam menuliskan atau menggambarkan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan, doa, dan harapan.

Dalam dunia jurnalistik foto merupakan kebutuhan yang vital, Sebab foto merupakan salah satu daya pematik bagi para pembacanya. Selain itu, foto merupakan pelengkap dari berita tulis maksudnya berita yang disampaikan secara tertulis akan lebih mudah untuk membayangkan atau memahami apabila dilengkapi dengan ilustrasi berbentuk gambar.

Teknik Fotografi

Pengambilan gambar pada penciptaan karya tugas akhir menggunakan teknik-teknik fotografi. Sehingga sebuah lukisan truk jauh lebih bermakna dibandingkan sekedar mendokumentasi. Adanya variasi dalam proses penciptaan karya memberikan kesan yang tidak biasa dan kepekaan dalam proses penciptaan karya dalam melihat dan memanfaatkan keadaan sekitar, sehingga tercipta bentuk karya dengan pemanfaatan keadaan sekitar yang tidak bisa dirasakan tanpa adanya kepekaan. Teknik-teknik tersebut terdiri dari *angle*, komposisi serta pencahayaan.

Estetika Fotografi

Dalam menciptakan sebuah karya tentunya tidak pernah terlepas dari konsep. Konsep berupa sebuah ide, gagasan, rancangan, atau gambaran. Untuk menciptakan sebuah karya tidak lepas juga dari peralatan dan teknik yang digunakan. Dalam penciptaan karya lukisan bak truk nilai estetika pada sebuah gambar sangat dibutuhkan. Supaya tidak terkesan monoton, penulis menggunakan teknik-teknik fotografi agar lebih terkesan dari gambar yang tercipta.

Aspek estetik yang ingin disampaikan melalui karya, dengan memunculkan rasa dan memiliki konsep secara langsung dari proses pengambilan gambar. Terstruktur dari segi percintaan sampai kekeluargaan yang mengacu pada cerita kehidupan. “Karya seni dapat ditangkap secara langsung dengan panca indera.” Djelantik (1999:59). Aspek artistik memberikan kesan enak dipandang, menjadi suatu pencapaian dalam penciptaan karya dan objek yang dilihat.

Lukisan Truk

Lukisan truk merupakan fenomena yang telah lama berlangsung. Truk yang berciri khas dan unik. Truk yang terdapat sebuah gambar atau tulisan-tulisan yang bersifat menghibur, serius, dan terkadang kalimat yang vulgar. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi. Besari (2008:147) memaparkan “Teknologi adalah sarana untuk meningkatkan kemampuan manusia dan suatu instrumen perubahan (*instrumet of change*).” Jadi semakin hari semakin berkembang juga teknologi dalam pembuatan lukisan truk juga semakin berkembang dan mendapatkan dampak yang sama dengan teknologi-teknologi lainnya. Perkembangan zaman semakin pesat dan pada akhirnya memberikan dampak juga terhadap perkembangan fenomena lukisan bak truk. Pada tahun 1990-2005 daya pembeli masih tinggi lukisan bak truk secara manual masih banyak diminati. Sejarah lukisan truk didapat penulis dari nara sumber bernama pak Nur Rohman beliau adalah penggagas lukisan truk khususnya di Yogyakarta. Lukisan bak truk manual berupa coretan tangan langsung dan ada yang menggunakan alat atau yang disebut dengan *airbrush*, menurut pak Nur (Wawancara, 11 Oktober 2016), *air brush* adalah melukis menggunakan cat lukis yang dioprasikan menggunakan alat semprot.

Metode Penciptaan

Observasi

Pemilihan topik karya tentang “Lukisan Badan Truk dalam Fotografi Jurnalistik” ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis ketika

melintas jalan besar dan sepanjang jalan Ring Road yang beberapa kali bertemu truk dengan keunikan yang memiliki lukisan pada bak truk. Penulis mencoba mengemasnya menggunakan media fotografi yang berada di ranah fotografi jurnalistik yang mampu merekam sebuah peristiwa atau mengemas berita, dengan menggunakan teknik-teknik fotografi sebagai landasan penciptaan karya.

Memilih Lokasi Penelitian

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa supir truk yang penulis temui, sehingga memudahkan penulis untuk mendatangi langsung lokasi yang sudah pasti banyak ditemui truk-truk. Lokasi penelitian di sepanjang jalan Ring Road, pabrik gula Madukismo, pasar buah Gamping, depo pasir sekitar Merapi, depo pasir sekitar Ketepas, dan sepanjang jalan Piyungan hingga Wonosari.

Eksplorasi

Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang penting dalam penelitian ini. Setelah semua desain riset selesai maka dimulai pengamatan melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat wilayah sekitar. Kegiatan inti dalam pengumpulan data mencakup pengamatan dengan mengamati lokasi yang banyak ditemui truk-truk dan melakukan wawancara dengan masing-masing supir truk untuk mendapatkan informasi mendetail soal penulisan atau penggambaran yang ada pada truk yang digunakan. Kemudian melakukan wawancara dengan pak Nur selaku pelukis bak truk yang terkenal di

Yogyakarta. Wawancara dengan pak Nur dilakukan di rumahnya dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan seputar lukisan truk. Wawancara dilakukan dengan cara merekam percakapan dan menulis data-data penting seputar lukisan truk.

Mengamati kondisi sekitar secara menyeluruh. Lokasi yang dipilih adalah sepanjang jalan Ring Road, pabrik gula Madukismo, pasar buah Gamping, depo pasir sekitar Merapi, depo pasir sekitar Ketepas, dan sepanjang jalan Piyungan hingga Wonosari. Selama proses pengamatan, juga dilakukan proses partisipasi secara langsung terhadap orang-orang sekitar lokasi, hal ini bisa membantu dan mempermudah dalam proses pengambilan gambar maupun pencarian data.

Eksekusi

Pemilihan ISO

Penggunaan ISO 100 lebih sering digunakan karena memotret kondisi cahaya yang cukup, karena dalam proses penciptaan karya dilakukan rata-rata siang hari sehingga cahaya masih sangat cukup. Penggunaan ISO 400 digunakan dalam kondisi berada dalam ruangan mobil, ketika keadaan tersebut pemanfaatan ISO jauh lebih berperan dalam kondisi ruangan mobil yang sedikit gelap.

Ruang Tajam (*dept of field*)

Dalam proses penciptaan karya objek yang utama merupakan tulisan yang ada di badan truk dibuat fokus, dan penambahan objek manusia yang ada pada kaca spion truk dibuat *blur*, dalam foto tersebut menandakan jelas

meski posisi utama yang berada di depan adalah manusia tapi dalam foto yang menjadi poin adalah lukisan badan truk. Secara keseluruhan karya yang menggunakan teknik ruang tajam yang menjadi poin utama dalam foto dibuat fokus dan yang menjadi objek pendukung manusia dibuat blur, supaya jelas bahwa pada foto yang ingin disampaikan menjadi poin utama.

Slow Speed

Objek manusia yang paling sering dijadikan *slow speed* karena dengan membuat objek menjadi *slow speed* menandakan bahwa adanya kehidupan dan adanya pergerakan dalam gambar yang divisualkan melalui objek manusia.

Pembentukan

Foto-foto yang telah selesai diseleksi nantinya akan diolah menggunakan *software Photoshop CS6* dan *Photosop Lightroom 5*. Pengolahan foto tersebut sebatas *burning* dan *dodging* warna, level, kontras dan *hue saturation* tanpa penambahan dan pengurangan unsur-unsur lain. Setelah proses editing selesai, tahap selanjutnya adalah pembesaran foto untuk dicetak di atas kertas foto secara digital. Selanjutnya dibingkai menggunakan pigura dan siap untuk dipamerkan.

ULASAN KARYA



Karya Foto 13
Petunjuk-Mu

Cetak digital pada kertas *glossy* 60x40 cm
2016

Petunjuk-Mu - Ahyani (25th) menuliskan truknya dengan tulisan “Kutunggu Kau Dalam Sholat Istiqharohku?” pada saat dia menuliskan tulisan pada bak truknya dia sedang dilanda rasa kebingungan untuk memilih dua orang wanita yang akan dia jadikan istri, akhirnya dia melaksanakan shalat istiqharoh dan terjawab sudah pilihannya. (2016) Foto: Ajeng AS



Karya Foto 15
Memories

Cetak digital pada kertas *glossy* 60x40 cm
2016

Memories - Kancil (23th), bermain handphone disaat menunggu antrian penggilingan tebu di Pabrik Gula Madukismo Yogyakarta. Stiker yang bertuliskan "Ayumu Kalah Rekasa" yang berarti cantikmu mengalahkan kesengsaraanku, foto yang dipajang adalah foto sosok wanita yang tak lain adalah mantan kekasihnya. (2016) Foto: Ajeng AS



Karya Foto 17
Juaraku
Cetak digital pada kertas *glossy* 60x40 cm
2016

Juaraku - Sardi (38th), berdiri di samping truknya yang sedang antri penggilingan tebu di Pabrik Gula Madukismo, Yogyakarta. Bak truk milik Sardi bertuliskan "Bojoku Idolaku" dengan latar belakang Sardi yang sangat mencintai istrinya dan tidak mudah berpaling. (2016) Foto: Ajeng AS

KESIMPULAN

Penciptaan karya tugas akhir ini memilih tema lukisan badan truk. Pemilihan tema tugas akhir dalam penciptaan karya ini merupakan tema yang dekat dengan keseharian penulis, sehingga penulis dapat memahami objek karyanya dengan baik. Karya fotografi lukisan badan truk dianggap menarik agar masyarakat dapat merekam fenomena lukisan badan truk ketika sudah jarang sekali ditemukan.

Selain itu juga menjadi hiburan bagi siapapun yang melihat lukisan badan truk

dalam media fotografi. Fotografi jurnalistik yang dikemas dengan menggunakan teknik fotografi menjadi sebuah karya yang bentuknya lebih bervariasi dan memiliki nilai artistik. Dengan pemanfaatan kondisi sekitar menjadikan karya fotografi lukisan badan truk memperlihatkan sebuah realita atau bentuk nyata sebuah kehidupan, hal tersebut melatih kepekaan terhadap realita sosial. Foto jurnalistik mampu mengemas fenomena dan peristiwa yang nantinya akan menjadi sebuah sejarah. Proses pendekatan objek dalam fotografi jurnalistik juga sangat mempengaruhi hasil akhir sebuah karya. Penciptaan karya fotografi jurnalistik yang mempunyai tujuan untuk merekam fenomena atau peristiwa dengan menghadirkan 19 karya dan 1 karya seri menggunakan *layout* dan teks informasi yang rinci. Penguasaan teknik fotografi mutlak harus dikuasai untuk memperoleh hasil yang sempurna dalam segala pencahayaan dan kondisi lingkungan. Sebelumnya saya sering menemui pengguna media sosial instagram yang mengunggah foto-foto lukisan truk, yang menjadi pembeda antara karya tugas akhir ini dengan yang sudah ada adalah pada penciptaan karya tugas akhir ini lebih memperhatikan angle, cahaya serta komposisi sehingga visual yang dihasilkan tidak monoton dengan tambahan manusia menjadi pembeda juga pada karya tugas akhir ini, yang sudah ada kebanyakan hanya fokus pada tulisan atau gambaran saja tidak memperhatikan suasana sekitar lokasi. Hal ini berarti aspek teknis dan non teknis merupakan hal yang penting untuk di perhatikan dalam setiap proses penciptaan karya fotografi, hal ini dikarenakan kedua aspek tersebut memberi pengaruh yang signifikan pada pesan dan kesan yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, Gumira Seno. 2002, *Kisah Mata: Fotografi Antara Dua Subyek: Perbincangan Tentang Ada*, Yogyakarta: Galang Press.
- Besari, Sahari M. 2008, *Teknologi di Nusantara: 40 Abad Hambatan Inovasi*, Jakarta: Salemba Teknika.
- Djelantik, AAM. 1999, *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Excel et all. 2012, *Komposisi: Dari Foto Biasa Jadi Luar Biasa*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kartika, Sony. 2004, *Kritik Seni*, Bandung: Rekayasa Sains.
- Koentjaraningrat. 1990, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nazir, Moh. 1998, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Paulus, Edison, 2013, *Buku Saku Fotografi Landscape*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sindhunata, Leonardus. Agus, Wahyu Hari Ong. 2005, *Waton Urip*, Yogyakarta: Nineart Publishing.
- Soedjono, Soeprapto. 2007, *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sugiarto, Atok. 2007, *Paparazzi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suryawati, Indah. 2011, *Jurnalistik Suatu Pengantar*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wijaya, Taufan. 2011, *Foto Jurnalistik*, Klaten: Sahabat.

Web:

<http://visualjalanan.org/web/mobil-mobil/>

<http://kbbi.web.id/lukis>